

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan dibuatnya mesin *press* adonan untuk membuat lakso ini dapat dikatakan bahwa permasalahan yang dihadapi demikian kompleks dan rumit. Permasalahan ini meliputi perhitungan gaya – gaya yang bekerja dan tegangan yang terjadi serta pemilihan bahan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan dijual di pasaran.

Berdasarkan apa yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan perancangan yang digunakan dalam membuat mesin *press* adonan untuk membuat lakso dengan mekanisme screw adalah dengan cara menentukan gambar desain awal yang diikuti dengan pemilihan material beserta spesifikasinya dan menghitung perencanaan daripada alat tersebut.
2. Perhitungan gaya – gaya yang terjadi pada proses pembuatan alat ini meliputi perhitungan kekuatan bahan dan ukuran kekuatan pada masing – masing komponen, sehingga dapat diketahui apakah alat ini telah dibuat dengan tepat dan aman sebagaimana mestinya.
3. Proses pembuatan yang dikerjakan pada tiap – tiap komponen dilakukan dengan menggunakan mesin, sedangkan untuk memotong dan memperhalusnya dilakukan secara manual seperti menggergaji, mengikir, mengamplas dan mengecat.
4. Waktu produksi yang dibutuhkan untuk membuat lakso lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan alat *press* konvensional.
5. Hasil produksi lakso yang didapat lebih banyak daripada menggunakan alat *press* konvensional, yakni sebesar 8,28 kg/jam.
6. Kualitas produksi yang dihasilkan juga mask dalam kriteria bagus dibandingkan kualitas produksi yang dihasilkan alat *press* konvensional.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan selama proses pembuatan rancang bangun alat ini adalah :

1. Pada proses rancang bangun lakukanlah perencanaan dan perancangan terlebih dahulu dengan teliti dan serinci mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal dan meminimalisir terjadinya kesalahan.
2. Penggunaan komponen yang baik. Artinya, penulis menyarankan bahwa dalam pemilihan bahan atau material yang tepat dan sesuai akan menjamin keberhasilan yang ingin dicapai.
3. Hendaknya dalam pembuatan alat harus didasari pada bentuk, variasi dan inovasi yang cukup menarik agar dapat menciptakan daya tarik tersendiri.
4. Jika terjadi kerusakan pada alat ini, segeralah lakukan perbaikan agar kerusakan yang terjadi tidak bertambah dan alat ini dapat digunakan kembali.